

## **PUSAT KULINER DAN OLEH – OLEH DI KABUPATEN JEMBER TEMA: ARSITEKTUR MODERN**

**Marchita Putri Maharani<sup>1</sup>, Debby Budi Susanti<sup>2</sup>, Breeze Maringka<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

<sup>2,3</sup> Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: <sup>1</sup>marchitaputri@gmail.com, <sup>2</sup>budisusantidebby@lecturer.itn.ac.id,

<sup>3</sup>breezemaringka@lecturer.itn.ac.id

### **ABSTRAK**

*Salah satu provinsi di Indonesia yaitu Jawa Timur yang memiliki keragaman makanan, budaya, dan wisatanya. Kabupaten Jember merupakan salah satu kota atau kabupaten yang berada di provinsi Jawa Timur. Kabupaten Jember berbatasan dengan 3 kabupaten meliputi: Kabupaten Lumajang, Kabupaten Bondowoso, dan Kabupaten Banyuwangi. Kabupaten Jember selain memiliki wisata alamnya yang merupakan Gunung Argopuro, kabupaten ini memiliki penghasilan kebun seperti kopi, tembakau, coklat, dan singkong yang dapat dijadikan makanan khas Kabupaten Jember. Maka dari itu, dengan adanya penghasilan kebun Kabupaten Jember dapat mengembangkan kekreatifan dalam membuat makanan khas untuk menarik minat wisatawan lokal maupun mancanegara.*

**Kata kunci : Kabupaten Jember, Kebun, Makanan Khas**

### **ABSTRACT**

*One of the provinces in Indonesia, East Java, has a diversity of food, culture and tourism. Jember Regency is one of the cities or regencies in East Java province. Jember borders 3 regencies including: Lumajang Regency, Bondowoso Regency, and Banyuwangi Regency. Jember Regency in addition to having its natural attractions which is Mount Argopuro, this district has garden income such as coffee, tobacco, chocolate, and cassava which can be used as typical food of Jember Regency. Therefore, with the existence of garden income, Jember Regency can develop creativity in making special foods to attract local and foreign tourists.*

**Keywords : Jember Regency, Plantation, Special Food**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Menurut Data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jember, dikarenakan pada tahun 2020 mengalami pandemi, maka dari itu wisatawan lokal, wisatawan domestik, dan wisatawan mancanegara menjadi berkurang. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2021 – 2026,

pembangunan kepariwisataan pada Kabupaten Jember fokus dalam meningkatkan kualitas, proses pemasaran, pelayanan, dan pelestarian objek pariwisata pada Kabupaten Jember. Dalam pembangunan sarana dan prasarana didukung dengan meningkatkan promosi melalui sosial media dan kunjungan pada objek pariwisata.

Pusat Kuliner dan Oleh – Oleh merupakan tempat yang menjual beragam makanan atau barang. Dengan dirancangnya Pusat Kuliner dan Oleh – Oleh ini dapat meningkatkan sektor pariwisata, sektor ekonomi, dan sektor industri Kabupaten Jember. Meningkatkan kemandirian masyarakat Kabupaten Jember dalam sektor ekonomi.

### **Tujuan Perancangan**

Terdapat beberapa tujuan dari di rancanganya Pusat Kuliner dan Oleh – Oleh di Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

- a. Merancang Pusat Kuliner dan Oleh – Oleh untuk memfasilitasi para penjual oleh – oleh khas Kabupaten Jember yang belum terwadahi pada Kabupaten Jember.
- b. Merancang Pusat Kuliner dan Oleh – Oleh dengan bertema Arsitektur Modern dalam tampilan bangunan dan penataan ruang dalam.

### **Rumusan Masalah**

Dengan adanya isu dan permasalahan yang ada, Pusat Kuliner dan Oleh – Oleh di Kabupaten Jember terdapat beberapa permasalahan meliputi:

- a. Bagaimana merancang bangunan yang dapat menjual makanan khas Kabupaten Jember?
- b. Bagaimana Arsitektur Modern diterapkan pada bangunan yang akan dirancang?

## **TINJAUAN PERANCANGAN**

### **Tinjauan Tema**

Arsitektur Modern merupakan gaya desain yang didasari oleh teknologi konstruksi yang baru dan lebih berinovasi khususnya dari segi material seperti penggunaan baja, kaca, dan beton bertulang, gagasan bahwa bentuk desain mengikuti fungsi bangunan minimalis dan menolak adanya ornament. Terdapat prinsip beberapa tokoh Arsitektur Modern sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Pengertian Arsitektur Modern**

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Arsitektur yang mengikuti perkembangan zaman dan memanfaatkan kemajuan teknologi, efisien dan ekonomis. Keindahan akan tercipta dari bentuk dan fungsi.	Bangunan berbentuk kotak atau kubus.	Le Corbusier
2	Arsitektur yang menggabungkan antara ilmu dan rasa, struktur dan seni, etika dan estetika.	Fungsionalitas dan entitas	Farnk Lloyd Wright
3	Gaya desain yang dikombinasikan dengan struktur besi lalu dipadukan dengan bata.	Kombinasi antara besi dan bata.	Hendrik Petrus Berlage
4	Gaya desain yang didasari oleh teknologi konstruksi yang baru dan lebih berinovasi khususnya dari segi material seperti penggunaan baja, kaca, dan beton bertulang, gagasan bahwa bentuk desain mengikuti fungsi bangunan minimalis dan menolak adanya ornament.	Kondisi tetap, penyusunan massa fleksibel, penambahan dan pengurangan bentuk massa, repetisi bentuk massa, transparansi, mudah mencapai entrance, peralihan ruang ke ruangjelas dan struktur & material massa terlihat utuh.	Ludwig Mies van der Rohe

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

## Tinjauan Fungsi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), kuliner adalah hal yang berhubungan dengan masak memasak. Kata kuliner berasal dari Bahasa Inggris *culinary* yang berarti hal yang berhubungan dengan dapur dan keahlian masak memasak. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), oleh – oleh adalah sesuatu yang dibawa dari bepergian, dapat disebut juga buah tangan. Oleh – oleh biasanya berupa benda atau makanan dari aktivitas bepergian seperti berlibur. Pusat Kuliner adalah tempat makan yang memiliki banyak stand atau kios makanan. Memiliki kemiripan dengan foodcourt, pujasera, dan warung pedagang kaki lima. Terdapat beberapa studi preseden terkait fungsi bangunan sebagai berikut:

### a. Iche Ecosystem Culinary Innovation Center

Memiliki 4 pilar yang menggabungkan antara sekolah, restoran, laboratorium inovasi kuliner dan inkubator untuk usaha gastronomi. Konstruksi menggunakan struktur baja utama yang memiliki modulasi ketat untuk menghasilkan ritme dalam pengembangan dan rongga. Penggunaan bahan – bahan sektor seperti batu bata, tanah liat buatan tangan sehingga biaya pekerjaan menjadi berkurang sambil memungkinkan penggunaan tenaga kerja lokal. Atap pelana mendukung konstruksi lokal dan tradisional Manabi dan dapat melindungi dari cahaya matahari dengan atap yang besar.

b. Basque Culinary Center

Volume bangunan yang membentuk bentuk U yang dapat memungkinkan menuruni lereng dan memberi bentuk pada ruang interior untuk mengembangkan sirkulasi. Dari sudut pandang fungsional terdapat tiga kelompok terkait dengan bidang Akademik, bidang Praktek, dan bidang Area Penelitian. Bangunan mengekspresikan kondisi lereng yang menekankan karakter penopang struktur lantai yang bertumpukan seperti piring yang tidak rapi mengikuti garis kontur.

### Tinjauan Tapak

Lokasi tapak berada di Jalan Rasamala, Kecamatan Patrang, Kelurahan Baratan, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Luas Tapak 16.840 m<sup>2</sup>, dengan peraturan daerah Kabupaten Jember dengan KDB 50%, KLB maksimal 4 lantai, dan GSB minimal 50% dari lebar jalan utama yaitu 5 meter.



**Gambar 1. Data Tapak**  
*Sumber: Google Earth, 2023*

Terdapat batas - batas lingkungan pada sekitar tapak yaitu :

- a. Batas Utara : Lahan Kosong
- b. Batas Timur : Lahan Kosong dan Jalan Bondowoso - Jember
- c. Batas Selatan : Jalan Rasamala yang merupakan jalan utama tapak
- d. Batas Barat : Pemukiman warga

Dimensi Tapak:



**Gambar 2. Dimensi Tapak**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

## Tinjauan Program Ruang

Pusat Kuliner dan Oleh – Oleh di Kabupaten Jember terbagi menjadi beberapa fasilitas – fasilitas yang ada di dalam atau di luar bangunan tersebut. Berikut jenis fasilitas – fasilitas beserta besarnya sebagai berikut:

### a. Fasilitas Utama

Fasilitas Utama merupakan fasilitas yang diperlukan dan penting bagi setiap pengunjung yang berkunjung pada Pusat Kuliner dan Oleh – Oleh di Kabupaten Jember. Fasilitas Utama tersebut terdiri dari Kios Kuliner, Pusat Oleh – Oleh, Gudang Stok Oleh – Oleh, Area Makan dan Area Istirahat. Terdapat juga luasan ruang setiap fasilitas utama tersebut sebagai berikut:

**Tabel 2.**  
**Fasilitas Utama**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Kios Kuliner	7.830 m <sup>2</sup>
2	Pusat Oleh – Oleh	710 m <sup>2</sup>

3	Gudang Stok Oleh – Oleh	57 m2
4	Area Makan	292 m2
5	Area Istirahat	292 m2
<b>Total besaran</b>		<b>9.181 m2</b>

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

### b. Fasilitas Penunjang

Fasilitas Penunjang merupakan fasilitas yang dapat disebut sebagai fasilitas pelengkap dari fasilitas utama, sehingga pengunjung yang berada di Pusat Kuliner dan Oleh – Oleh di Kabupaten Jember terpenuhi semua kebutuhannya. Terdapat juga luasan ruang setiap fasilitas penunjang tersebut sebagai berikut:

**Tabel 3.**  
**Fasilitas Penunjang**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Area Akademi Gastronomi	72 m2
2	Musholla	36 m2
3	Toilet	88 m2
<b>Total besaran</b>		<b>196 m2</b>

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

### c. Fasilitas Pengelola

Fasilitas Pengelola merupakan fasilitas yang dikhususkan hanya untuk pengelola Pusat Kuliner dan Oleh – Oleh di Kabupaten Jember. Terdapat juga luasan ruang setiap fasilitas pengelola tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4.**  
**Fasilitas pengelola**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Kantor Pengelola	184 m2
2	Toilet	70,4 m2
<b>Total besaran</b>		<b>254,4 m2</b>

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

### d. Fasilitas Service

Fasilitas Service merupakan fasilitas yang dikhususkan hanya untuk karyawan service Pusat Kuliner dan Oleh – Oleh di Kabupaten Jember.

Terdapat juga luasan ruang setiap fasilitas service tersebut sebagai berikut:

**Tabel 5.**  
**Fasilitas Service**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	R. Kebersihan	48 m <sup>2</sup>
2	R. Keamanan	27 m <sup>2</sup>
3	R. Genset	63,6 m <sup>2</sup>
<b>Total besaran</b>		<b>138,6 m<sup>2</sup></b>

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

#### e. Ruang Luar

Ruang Luar merupakan fasilitas yang letaknya berada di luar bangunan Pusat Kuliner dan Oleh – Oleh di Kabupaten Jember seperti area parkir sepeda dan mobil. Terdapat juga luasan setiap area ruang luar tersebut sebagai berikut:

**Tabel 6.**  
**Ruang luar**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Parkir Mobil Pengunjung	2.600 m <sup>2</sup>
2	Parkir Sepeda Pengunjung	633,8 m <sup>2</sup>
3	Parkir Mobil Pengelola	650 m <sup>2</sup>
4	Parkir Sepeda Pengelola	126,7 m <sup>2</sup>
<b>Total besaran</b>		<b>4.010,5 m<sup>2</sup></b>

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

#### f. Total Luasan Ruang

Dari perhitungan Fasilitas Utama, Fasilitas Penunjang, Fasilitas Pengelola, Fasilitas Service, dan Ruang Luar. Berikut terdapat Rekapitulasi Luasan Ruang sebagai berikut:

**Tabel 7.**  
**Total luasan ruang**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Fasilitas Utama	9.181 m <sup>2</sup>
2	Fasilitas Penunjang	196 m <sup>2</sup>
3	Fasilitas Pengelola	254,4 m <sup>2</sup>
4	Fasilitas Service	138,6 m <sup>2</sup>
<b>Total besaran</b>		<b>9.770 m<sup>2</sup></b>

<b>Parkiran Ruang Luar</b>	<b>4.010,5 m2</b>
<b>Taman</b>	<b>2.526,5 m2</b>

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

### METODE PERANCANGAN

Metode pengumpulan data dalam proses perancangan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang bersumber dari survei lapangan, sedangkan, data sekunder merupakan data yang bersumber jurnal, dan artikel.

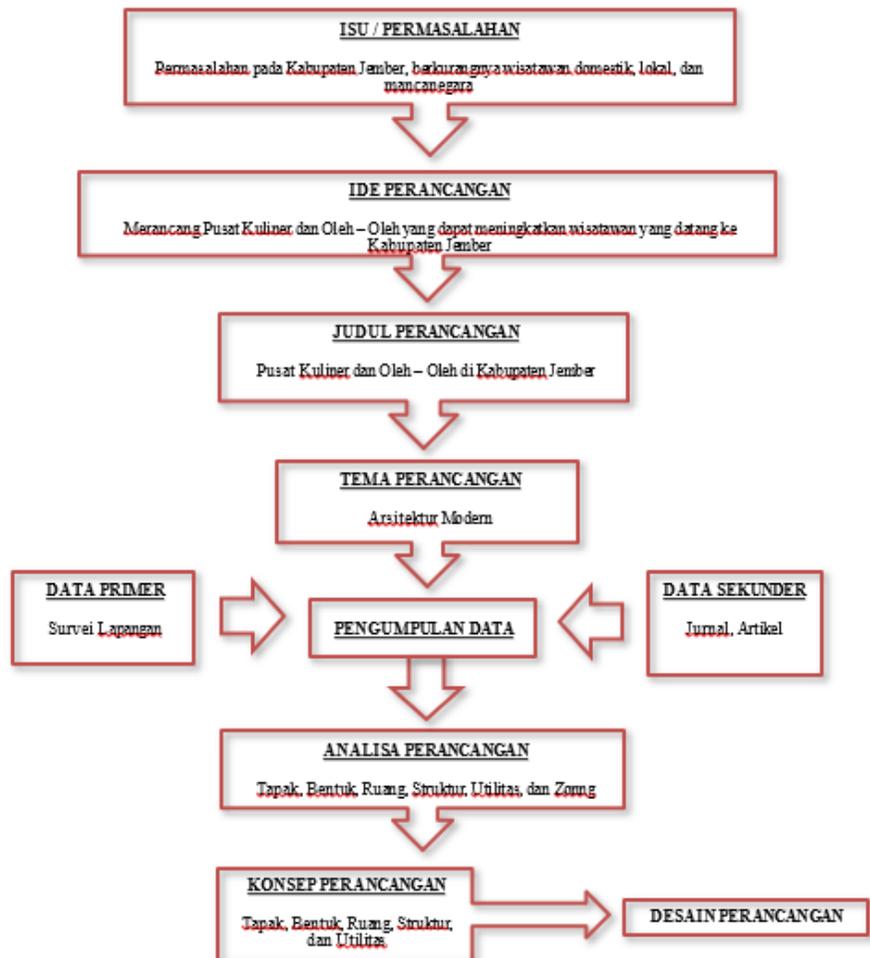


Diagram 1. Proses Perancangan

Sumber : Analisa Pribadi, 2023

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya komparasi terkait prinsip – prinsip dari arsitek Arsitektur Modern dapat mengetahui terkait perbedaan prinsip – prinsip dari arsitek – arsitek tersebut. Prinsip Arsitektur Modern yang penulis gunakan dalam perancangan Pusat Kuliner dan oleh – Oleh di Kabupaten Jember yaitu tokoh Ludwig Mies van der Rohe.

### Konsep Tapak

Lokasi tapak yang berbentuk segi 6 yang tidak beraturan. Memanfaatkan elevasi kontur ada, karena tapak tidak memiliki kontur. Peletakkan pintu masuk dan keluar dibuat pada posisi yang berbeda agar akses lebih terarah dan jelas. Sirkulasi menggunakan pola cluster agar memudahkan pengunjung mengetahui peralihan tiap ruang.



**Gambar 3. Sirkulasi Tapak**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

### Konsep Bentuk

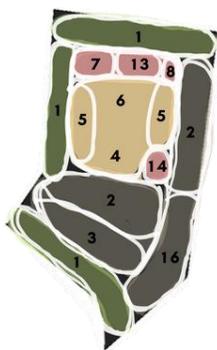
Massa bangunan berbentuk persegi dengan memberikan warna monochrome pada bangunan. Bangunan terkesan menyesuaikan dengan bangunan sekitarnya tidak terkesan mencolok dari bangunan sekitarnya dan juga agar terkesan elegan. Penggunaan warna hitam, putih, dan abu - abu. Warna warna ini memiliki kesan modern, minimalis, dan elegan.



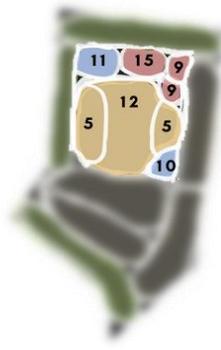
**Gambar 4. Bentuk Bangunan**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

## Konsep Ruang

Tata ruang dibuat menggunakan pola sirkulasi cluster, pengelompokan ruang sesuai dengan jenis fungsinya.



**Gambar 5. Zoning Lantai 1**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*



**Gambar 6. Zoning Lantai 2**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

### KETERANGAN:

1. RTH
2. PARKIR MOBIL PENGUNJUNG
3. PARKIR MOTOR PENGUNJUNG
4. PUSAT OLEH - OLEH
5. KIOS KULINER
6. AREA MAKAN
7. R. GENSET
8. R. KEBERSIHAN
9. KANTOR PENGELOLA
10. AREA AKADEMIK GASTRONOMI
11. MUSHOLLA
12. AREA ISTIRAHAT
13. TOILET LANTAI 1
14. GUDANG STOK OLEH - OLEH
15. TOILET LANTAI 2
16. PARKIR BUS PENGUNJUNG

Pada bagian pintu masuk bangunan pengunjung disuguhkan dengan berbagai display oleh – oleh khas Kabupaten Jember yang dapat di artikan pengunjung memasuki Pusat Oleh – Oleh. Pada bagian kanan dan kiri pengunjung disuguhkan dengan berbagai macam tenant atau kios dapat diartikan pengunjung memasuki area Kios Kuliner dan area makan.



**Gambar 7. Pusat Oleh - Oleh**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

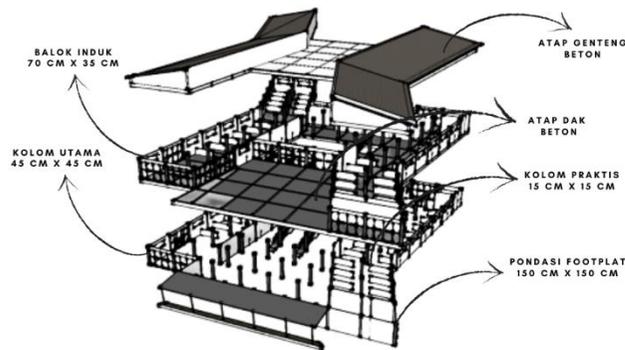


**Gambar 8. Area Makan**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

## Konsep Struktur

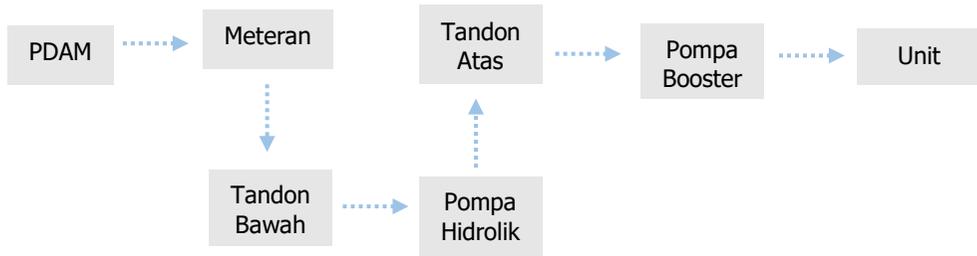
Struktur utama bangunan ini mengikuti kontur pada tapak. Tapak tidak memiliki kontur. Struktur bawah yang digunakan untuk bangunan ini menggunakan pondasi footplat atau cakar ayam, penggunaan pondasi ini mampu menahan dari goncangan gempa. Struktur atas yang digunakan untuk

bangunan ini menggunakan atap dak beton. Penggunaan atap dak beton ini memberikan kesan minimalis dan kuat. Dan juga penggunaan atap genteng beton yang memiliki kelebihan tidak mudah lapuk dan ramah lingkungan.



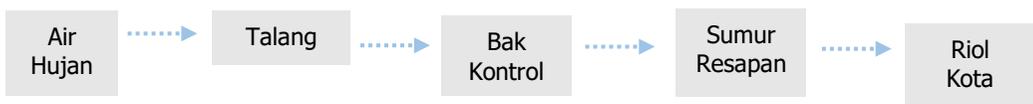
**Gambar 9. Konsep Struktur**  
Sumber: Analisa Pribadi, 2023

### Konsep Utilitas Air Bersih

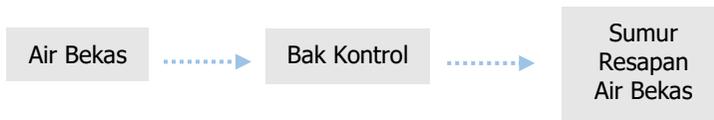


**Diagram 2. Konsep Utilitas Air Bersih**  
Sumber : Analisa Pribadi, 2023

### Konsep Utilitas Air Kotor

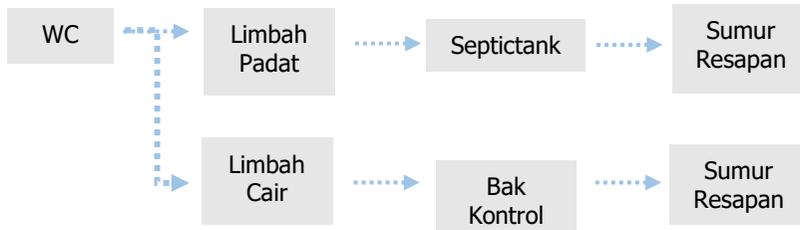


**Diagram 3. Konsep Utilitas Air Kotor (Air Hujan)**  
Sumber : Analisa Pribadi, 2023



**Diagram 4. Konsep Utilitas Air Kotor (Air Bekas)**

*Sumber : Analisa Pribadi, 2023*

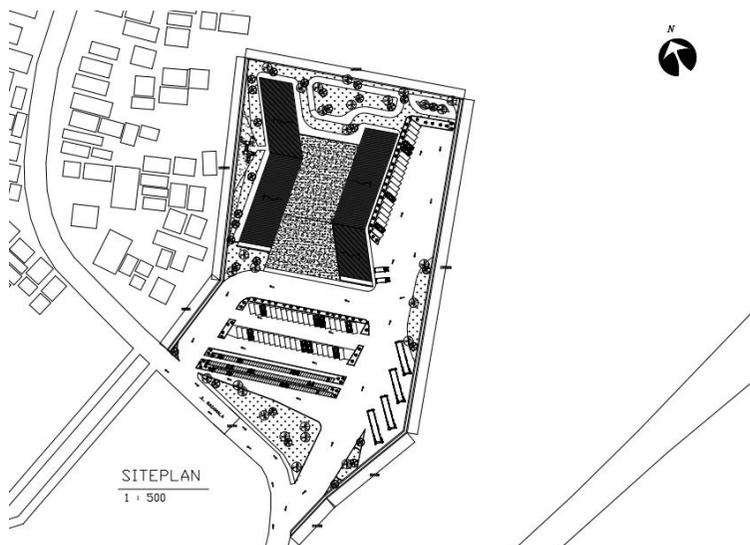


**Diagram 5. Konsep Utilitas Air Kotor (WC)**

*Sumber : Analisa Pribadi, 2023*

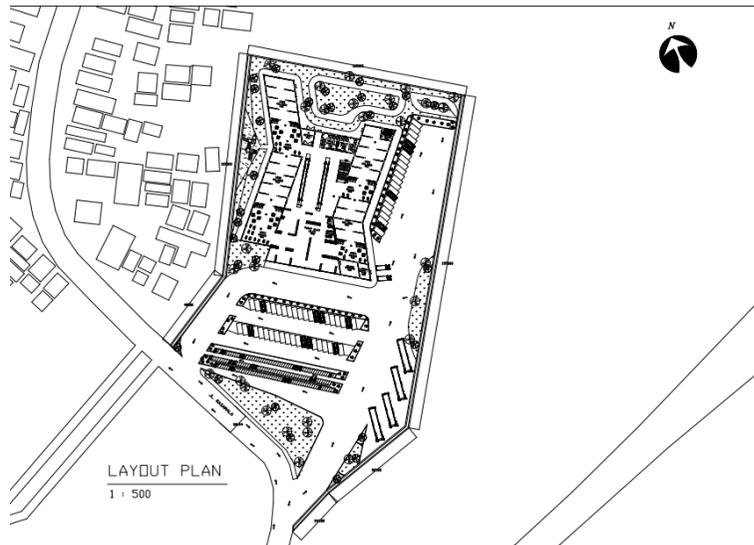
## Visual Perancangan

### a. Siteplan dan Layout Plan



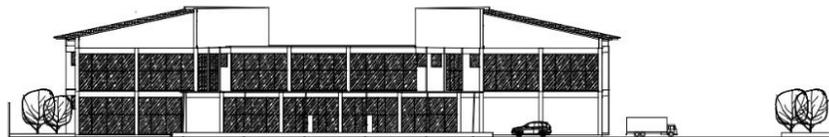
**Gambar 10. Siteplan**

*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

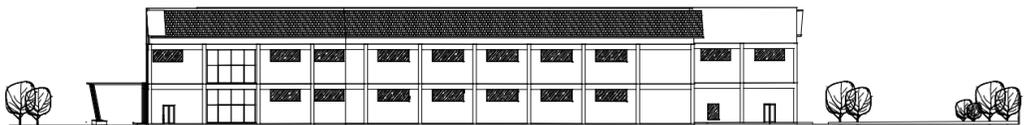


**Gambar 11. Layout Plan**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

## b. Tampak Kawasan

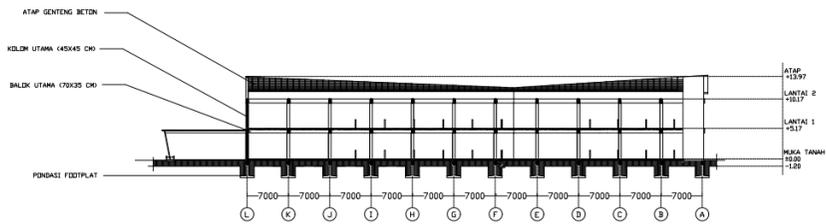


**Gambar 12. Tampak Depan**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

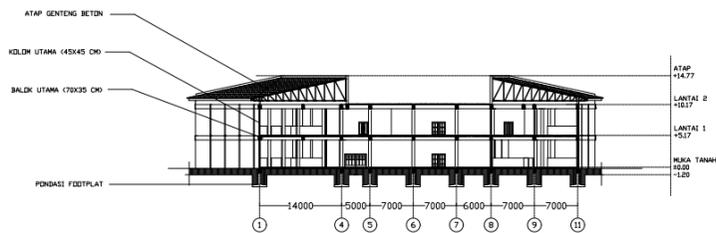


**Gambar 13. Tampak Samping**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

### C. Potongan Kawasan



**Gambar 14. Potongan A-A**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*



**Gambar 15. Potongan B-B**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

### d. Perspektif Interior



**Gambar 16. Interior Pusat Oleh - Oleh**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*



**Gambar 17. Interior Area Makan**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

### e. Perspektif Eksterior



**Gambar 18. Eksterior Bangunan**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*



**Gambar 19. Playground**  
*Sumber: Analisa Pribadi, 2023*

## **KESIMPULAN**

Pelestarian hasil kebun atau alam pada suatu daerah dapat memberikan keuntungan bagi daerah itu sendiri. Dalam aspek ekonomi, industri dan pariwisata dapat berkembang dengan dukungan sumber daya yang ada pada daerah dan dapat menjadikan ciri khas bagi daerah tersebut. Dengan adanya Pusat Kuliner dan Oleh – Oleh di Kabupaten Jember dapat menjadi tempat yang dapat mewadahi penjual yang belum terwadahi produknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, I., & Nuryanti, W. (2011). Mies Van Der Rohe (Prinsip – Prinsip Perancangan Arsitektur pada Karya – Karyanya). *Jurnal UGM*.
- Neufert, Ernst. 1996. Data Arsitek Edisi 33 Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, Ernst. 2002. Data Arsitek Edisi 33 Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. 2021. Hasil Sensus Penduduk 2020 Kabupaten Jember.
- Pemerintah Kabupaten Jember. 2023. Geografis dan Topografi.
- Parekraf. (2021). Parekraf No. 4 tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata. Jakarta: Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Pemerintah Kabupaten Jember. 2023. Selayang Pandang.
- Situmeang, J. (2020). Penerapan Konsep Simbol Budaya pada Perancangan Pusat Wisata Kuliner Khas Aceh di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur dan Perencanaan*, 4(3), 17-21.
- Gupta, A. A. N. A. C., Prabawa, M. S., & Nurwarsih, N. W. (2023). Perencanaan dan Perancangan Pusat Wisata Kuliner Laut di Serangan, Denpasar, Bali. *Undagi: Jurnal Ilmiah Jurusan Arsitektur Universitas Warmadewa*, 11(1), 9-17.
- Siswadi, Setya, R., & Nuryanti, W. (2010). Le Corbusier: Penerapan “5 butir arsitektur baru” pada karya – karyanya. *Jurnal UGM*.
- Widati, T., & Ikaputra (2014). Pemikiran Postmodern dalam Arsitektur Frank Lloyd Wright. *Jurnal UGM*.
- Admin, (2019). <https://www.arsitur.com/2015/09/tokoh-arsitektur-modern-dan-karyanya.html> diakses, Jumat, 1 September 2023.